

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 138/60**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 21 April 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Lab Struktur Gedung Paul Pandelaki (Gedung C) Lantai 2
Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro –
Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Qabila Dzulhasri Zulimar
NIM : 21020113140130
Judul : Sekolah Alam Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Budi Sudarwanto, MT
Dosen Pembimbing II : Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
Dosen Penguji I : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Redesain Pasar Rakyat Gayamsari Kota Semarang* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Ir. Budi Sudarwanto, MT., Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman, Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan sekolah alam dan Sekolah Alam Semarang
- b. Tinjauan lokasi (site) Sekolah Alam Semarang
- c. Studi Banding
- d. Analisa Kebutuhan Ruang
- e. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Ir. Budi Sudarwanto, MT. (Dosen Pembimbing I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Sekolah alam, alam seperti apakah yang dimaksud dalam hal ini?

Jawaban

- 1) Konsep “alam” dalam sekolah alam tidaklah merujuk pada alam tertentu, seperti alam pegunungan, alam pantai, maupun bentang alam lainnya. Secara garis besar, sekolah alam merupakan sebuah konsep pendidikan, tidak diartikan secara terpisah (antara sekolah dengan alam). Konsep pendidikan sekolah alam memanfaatkan alam sebagai media belajarnya. Peserta didik diajak untuk belajar melalui alam dan melihat langsung berbagai hal yang terjadi di alam.

▪ **Saran**

Lebih ditentukan lagi spesifikasi “alam” yang akan dipakai. Sejauh apa pengertian “alam” itu masuk dalam konsep sekolah alam ini, misalnya semua kegiatan di sekolah alam ini mengusung konsep “alami”, yang tidak merusak alam, atau menggunakan benda-benda yang berasal dari alam, semua bahan bangunannya menggunakan material alami, dan sebagainya. Jika sudah spesifik tahap eksplorasi akan lebih terfokus.

2. Dari Ibu Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT (Penguji)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Apa perbedaan sekolah alam dengan sekolah biasa secara arsitektural?
- 2) Adakah syarat yang menyebutkan sekolah alam harus berada di tempat tertentu?
- 3) Apa keunggulan dari bangunan Sekolah Alam Semarang?

Jawaban

- 1) Konsep sekolah alam berbeda dengan sekolah formal pada umumnya. Konsep yang berbeda menyebabkan cara belajar yang berbeda, kegiatan yang berbeda. Kegiatan yang berbeda tentu melahirkan jenis kebutuhan ruang yang juga berbeda dari sekolah biasa. Sekolah alam mengajak siswanya lebih dekat dengan alam, karena itu bangunan yang dihasilkan juga harus dapat mewadahi kegiatan dengan konsep tersebut. Bangunan sekolah alam membuat siswa agar lebih dekat dengan alam lingkungannya, salah satunya tergambar dari bangunan-bangunan semi terbuka. Selain itu, layout ruangan (terutama ruang belajar) pada sekolah alam juga lebih fleksibel. Hal ini dilakukan agar siswa dapat merasa lebih bebas dan dapat lebih mengeksplorasi sekitarnya.
- 2) Hingga saat ini tidak terdapat peraturan yang menyebutkan sekolah alam harus berada di tempat tertentu atau yang memiliki bentang alam khusus. Apa yang tersedia pada site terpilih, itu yang juga turut akan dilestarikan dengan adanya sekolah alam. Namun demikian, akan lebih baik jika site sekolah alam berada di tempat yang memiliki bentang alam di sekitarnya, sehingga dapat lebih mendukung dan mempermudah pembelajaran.

- 3) Keunggulan dari Sekolah Alam Semarang dari segi bangunan adalah menggunakan material utama yang mudah terbarukan berupa bambu, sehingga Selain itu Sekolah Alam Semarang juga menggunakan bahan-bahan daur ulang pada landscape bangunan.

3. Dari bapak Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman (Pembimbing II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Penekanan desain apa yang digunakan pada bangunan Sekolah Alam Semarang? Bagaimana bisa muncul luas sirkulasi melebihi 100% pada tabel pendekatan besaran ruang?

Jawaban

- 1) Penekanan desain yang digunakan pada Sekolah Alam Semarang adalah *frugal architecture*. Frugal architecture memberi penekanan pada budaya dan lingkungan sekitar site. Selain itu frugal architecture juga mengutamakan penggunaan teknologi sederhana dengan bahan-bahan yang terdapat di lingkungan sekitar site maupun bahan-bahan yang mudah terbarukan.

▪ **Saran**

Pelajari tentang penekanan desain sejak sekarang sebelum masuk studio eksplorasi, sehingga dapat lebih fokus eksplorasi dan tidak lagi membuang waktu mencari referensi mengenai penekanan desain nantinya saat proses eksplorasi telah berlangsung.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 18 Juli 2017
Peserta Sidang,



Qabila Dzulhasri Zulimar
NIM. 21020113140130

Mengetahui,

Pembimbing I




Ir. Budi Sudarwanto, MT
NIP. 196408041991021002

Pembimbing II



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
NIP. 195308191983031001

Penguji



Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT
NIP. 196701231994012001